

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PKN
MENGUNAKAN ANALOGI GAMELAN GONG KEBYAR
DI SMP NEGERI 2 SINGARAJA**

Oleh

Kadek Agus Surya Pradnyana Yoga

Nim. 1914041017

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini mendeskripsikan rancangan video pembelajaran PKN dengan sub bahasan Keberagaman Masyarakat Indonesia dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika melalui analogi gong kebyar yang sesuai dengan minat siswa di SMP Negeri 2 Singaraja. Kedua Mengetahui kelayakan hasil pengembangan media pembelajaran PKN dengan sub bahasan Keberagaman Masyarakat Indonesia dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika melalui analogi gong kebyar berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan oleh para ahli Ketiga mengetahui kelayakan hasil pengembangan media pembelajaran PKN dengan sub bahasan Keberagaman Masyarakat Indonesia dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika melalui analogi gong kebyar berdasarkan hasil uji penelitian yang dilakukan kepada siswa di SMP Negeri 2 Singaraja. Penelitian pengembangan ini dilakukan dengan model *ADDIE* yang dimana berarti (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). *ADDIE* merupakan akronim untuk *Analyze, Design, Develop, Implement dan Evaluate*. Instrumen yang digunakan didalam pengumpulan data dalam penelitian pengembangan ini adalah kuesioner. Hasil penelitian pengembangan media pembelajaran PKN menggunakan analogi gamelan gong kebyar layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil penelitian yang mencakup hasil uji validitas oleh para ahli mata pelajaran 86%, ahli isi materi karawitan 96%, ahli media pembelajaran 97,5%, ahli desain pembelajaran 92,7% dan hasil uji kelayakan kepada siswa SMP Negeri 2 Singaraja mencapai presentase 92%. Dimana video pembelajaran PKN menggunakan analogi gamelan gong kebyar dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal tersebut didukung oleh ketiga penelitian yang telah dilakukan sebagaimana tertera diatas. Terlebih dengan analogi gong kebyar yang digunakan merupakan sebuah kearifan lokal yang didukung oleh teori etnopedagogi siswa dapat lebih mudah memahami materi melalui analogi yang digunakan.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Pendidikan Kewarganegaraan, Gamelan Gong Kebyar

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PKN
MENGUNAKAN ANALOGI GEMELAN GONG KEBYAR
DI SMP NEGERI 2 SINGARAJA**

Oleh

Kadek Agus Surya Pradnyana Yoga

Nim. 1914041017

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe the design of Civics learning videos with the sub-discussion of the Diversity of Indonesian Society in the framework of Unity in Diversity through the gong kebyar analogy which is in accordance with the interests of students at SMP Negeri 2 Singaraja. Second, knowing the feasibility of the results of developing Civics learning media with the sub-discussion of Indonesian Community Diversity in the Bhineka Tunggal Ika frame through the gong kebyar analogy based on the results of validity tests conducted by experts. Ika uses the gong kebyar analogy based on the results of a research test conducted on students at SMP Negeri 2 Singaraja. This development research was carried out using the ADDIE model which means (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). ADDIE is an acronym for Analyze, Design, Develop, Implement and Evaluate. The instrument used in data collection in this development research is a questionnaire. The results of research on the development of civics learning media using the gamelan gong kebyar analogy are suitable for use in the learning process. This can be proven from the research results which include the results of validity tests by subject experts 86%, musical content experts 96%, learning media experts 97.5%, instructional design experts 92.7% and the results of the due diligence test on state junior high school students 2 Singaraja achieves a percentage of 92%. Where Civics learning videos use the gamelan gong kebyar analogy to increase student learning interest. This is supported by the three studies that have been conducted as stated above. Moreover, with the gong kebyar analogy used, which is a local wisdom supported by ethnopedagogical theory, students can more easily understand the material through the analogy used.

Keywords: Learning Media, Civics Education, Gamelan Gong Kebyar